

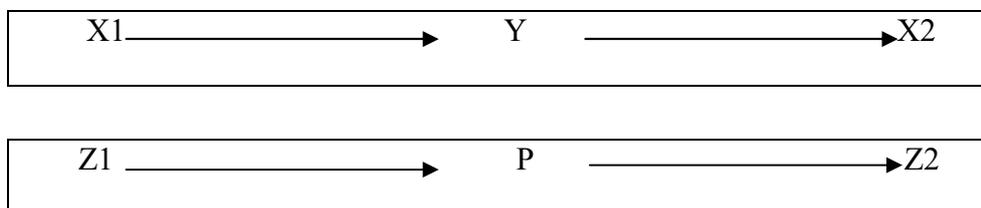
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah *Pre Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Two Group Pretest-Posttest*. Penelitian eksperiment adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (eksperiment), yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau perubahan yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperimen tersebut (Notoatmodjo,2018).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Gambar 3: Rancangan Penelitian

Keterangan

- X1 : Mual muntah sebelum dilakukan intervensi
- X : Intervensi pemberian pisang ambon
- X2 : mual muntah setelah dilakukan intervensi
- Z1 : Mual muntah sebelum dilakukan intervensi
- P : Intervensi pemberian minuman jahe
- Z2 : Mual muntah setelah dilakukan intervensi

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 yang memeriksakan diri di PMB Nurhayati, Jatimulyo lampung selatan, yang ada pada bulan Februari 2020 sampai April 2020.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil untuk diketahui karakteristiknya. Untuk tujuan generalisasi atau penarikan kesimpulan mengenai populasi, maka sampel yang diambil harus dapat mewakili (*representative*) populasi. Suatu sampel dikatakan representatif apabila memenuhi kriteria: digunakan asas probabilitas, besar sampel cukup, ciri-ciri populasi terwakili, dan variasi antar unit populasi dibuat sekecil mungkin. Besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

Menurut J. Suprpto dalam buku Hidayat

$$\frac{(t-1)(r-1)}{15} \geq$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 +$$

$$r \geq 16$$

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami mual muntah di PMB Nurhayati, Jatimulyo Lampung Selatan Tahun 2020. Pada saat dilakukan penelitian yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini sebanyak 32 orang ibu hamil mual muntah, jumlah sampel ditambah 10 % sebesar 2 untuk kemungkinan drop out. Jadi sampel yang diberikan pisang ambon 18 orang dan 18 orang minuman jahe. Sehingga sampel yang digunakan adalah 36 ibu hamil yang mual muntah (Notoatmodjo, 2018).

3. Teknik sampling

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling pengambilan sampel bukan secara acak atau non random, jenis tehnik ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan cirri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Adapun kriteria inklusi sampel meliputi:

- 1) Ibu hamil trimester 1 yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah
- 3) Ibu hamil trimester 1 yang tidak memiliki riwayat penyakit pada saluran pencernaan
- 4) Tidak memiliki riwayat abortus
- 5) Tidak menggunakan obat mual/muntah

Sedangkan Kriteria eksklusi sampel meliputi:

- 1) Ibu hamil trimester 1 menolak jadi responden
- 2) Ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah disertai komplikasi
- 3) Memiliki riwayat abortus (keguguran)

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PMB Nurhayati, Jatimulyo Lampung Selatan

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2020

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan kuesioner pretest dan posttest (Swarjana, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Pre test

- 1) Responden melakukan kunjungan ANC
- 2) Mencari responden sesuai kriteria
- 3) Melakukan penjelasan sebelum persetujuan
- 4) Jika responden setuju diberikan lembar informed consent
- 5) Peneliti menanyakan isi lembar kuisisioner sesuai dengan keadaan ibu saat mual muntah. pengukuran intensitas mual muntah diukur dengan skala Rhodes *Index Nausea, Vomiting And Retching (INVR)* memiliki 8 item pengkajian dan 5 skala likert. Rentang skor berkisar dari 0 sampai 32. Dimana: 0 = tidak mual–muntah, 1–8 = mual-muntah ringan, 9-16 = mual-muntah sedang, 17-24 = mual-muntah berat, dan 25-32 = mual-muntah buruk
- 6) Setelah dilakukan pengisian lembar kuisisioner, kemudian melakukan pembagian responden menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok pisang ambon dan kelompok minuman jahe

b. Intervensi pisang ambon

- 1) Menemui responden yang diberikan intervensi pisang ambon
- 2) Memberikan responden pisang ambon yang sudah matang dan masih segar dengan berat 250 gram atau 2 buah pisang berukuran besar dan 1 buah pisang berukuran sedang. Pisang ambon yang dikonsumsi pada pagi hari sebanyak 1 buah berukuran besar dan setengah buah berukuran sedang, dan

sisanya dimakan pada siang hari. Agar kandungan pisang yang sudah dipotong tidak hilang dan warnanya tidak berubah maka dibungkus menggunakan Wrapping.

- 3) Pemberian pisang ambon diberikan selama 7 hari, pisang ambon akan diantar kerumah responden setiap hari dan akan dibantu oleh enumerator dengan datang kerumah ibu.

c. Intervensi minuman jahe

- 1) Menemui responden yang diberikan intervensi minuman jahe
- 2) Memberikan responden minuman jahe, sediaan jahe bubuk sebanyak 150 mg dan dicampurkan dengan 250 ml air hangat, tunggu sampai ibu meminum minuman jahe.
- 3) Minuman jahe diminum sebanyak 2kali /hari pada pagi dan siang hari dan menganjurkan responden untuk meminum minuman jahe selama 7 hari
- 4) Minuman jahe akan diantar kerumah responden dengan akan dibantu oleh enumerator dengan datang kerumah ibu.

d. Post test

- 1) Setelah responden diberikan pisang ambon dan minuman jahe selama 7 hari berturut-turut, peneliti meminta responden mengisi lembar kuesioner kembali
- 2) Responden mengisi lembar angket sesuai dengan hasil frekuensi mual muntah setelah diberikan intervensi

- 3) Peneliti dapat menilai perbandingan efektifitas konsumsi pisang ambon dan minuman jahe dalam mengatasi mual muntah ibu hamil

3. Alat ukur

Alat ukur atau instrument dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Lembar kuesioner penelitian ini menggunakan *The Rhodes Index Nausea, Vomiting and Retching (INVR)* yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang memiliki 8 item pengkajian dengan rentang skor berkisar antara 0 sampai 32 Dimana: 0 = tidak mual-muntah, 1-8 = mual-muntah ringan, 9-16 = mual-muntah sedang, 17-24 = mual-muntah berat, dan 25-32 = mual-muntah buruk. *Index Nausea, Vomiting and Retching (INVR)* merupakan kuesioner baku yang banyak digunakan dalam penelitian berhubungan dengan mual muntah sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reabilitas kembali.

Tabel 3

The Rhodes Index Nausea, Vomiting and Retching (INVR)
(Rhodes & Mc Daniel, 2001)

Skala	Keterangan
0	Tidak mual muntah
1-8	Mual muntah ringan
9-16	Mual muntah sedang
17-24	Mual muntah berat
25-32	Mual muntah buruk

E. Pengelolaan dan Analisis data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan (Swarjana, 2016).

a. *Editing*

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian). Hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. *Processing*

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari

orang yang melakukan “*data entry*” ini. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data saja (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisis *Univariat*

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata-rata hitung Mean untuk data yang tidak dikelompokkan. (Hidayat, 2011). Dengan formula sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata hitung sampel

X_i = nilai dalam suatu sampel

n = total banyaknya pengamatan dalam suatu sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018:183). Dalam menganalisa data secara bivariat, pengujian data dilakukan dengan uji statistik *independen t-test* yakni membandingkan muas muntah sesudah intervensi pisang ambon dan intervensi minuman jahe. Sebelum analisa bivariat, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*. Uji T Independen (*Independen T-test*) dilakukan dengan cara memasukkan hasil data *pre-test* dan *post-test* kedalam program SPSS Komputer. Pengujian hipotesis ditentukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Jika T hitung > T tabel maka Ho ditolak. Berdasarkan probabilitas Ho ditolak jika P value < 0,05 .

F. Ethical Clearance

Masalah etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Astrida, 2013). Masalah etika harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Etika penelitian ini bertujuan untuk menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden untuk menolak penelitian dan diajukannya pernyataan persetujuan (*Informed Consent*) dan memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat

penelitian, menjelaskan partisipasi responden, serta kerahasiaan data yang diperoleh.

Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.